

**Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* Terhadap  
Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perbankan  
di Indonesia 2017-2021)**



Skripsi Oleh :

**NUGRACH DASA RISAI PUTERA**

**01031482124046**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih Gelar Sarjana*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PALEMBANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Rotation*, Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit  
(Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia 2017-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Nugrach Dasa Risai Putera  
NIM : 01031482124046  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan :

Tanggal : 18 September 2023

Dosen Pembimbing



Abukosim, S.E., M.M., Ak., CA

NIPUS. 196205071995121001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit  
(Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia 2017-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Nugrach Dasa Risai Putera  
NIM : 01031482124046  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : AkuntansiManajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 November 2023 dan telah memenuhi syarat diterima

Panitia Ujian Komprehensif

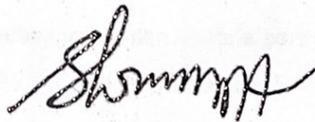
Palembang, 17 November 2023

Dosen Pembimbing



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

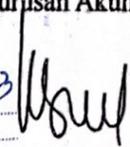
Dosen Penguji



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
21/2023  
FAKULTAS EKONOMI  
PANGLOSS GEMILANG LAMPUNG

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nugrach Dasa Risai Putera  
NIM : 01031482124046  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Audit Fee, Audit Rotation dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia 2017-2021)**

Pembimbing : Abukosim, S.E., M.M., Ak  
Penguji : Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak  
Hari / Tanggal Ujian : Kamis/16 November 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Desember 2023



Nugrach Dasa Risai Putera  
NIM. 01031482124046

MOTTO :

*"Rencanakan, Usahakan, Pertahankan, dan Wujudkan"*

*Kupersembahkan untuk :*

❖ *Allah*

❖ *Kedua Orang tua ku*

❖ *Saudara - Saudariku*

❖ *Sahabat dan Jemanku*

❖ *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah serta karunia-nyalah penulis diberi kesempatan, keberkahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad S.A.W yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Tujuan dan maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat mencapai gelar Sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis mengambil judul **“Pengaruh Audit Fee, Audit Rotation dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia 2017-2021).”**

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, baik dari penyusunan, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memakluminya, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis, antara lain :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran, kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan cinta kasih sayang dan do'a restu serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara dan saudariku yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak., CA selaku pembimbing magang yang telah meluangkan waktu, memberikan nasehat serta masukan-masukan kepada penulis, dan membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak dan ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staf dan karyawan tata usaha Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, atas bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan dan seluruh pegawai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Diploma III Fakultas Ekonomi (HIMADIFE) Universitas Sriwijaya.

12. M. Bagus Bareski dan Ari Saputra yang telah memberikan bantuan dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Indah Permata Sari yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman Angkatan 2021 dan Almamaterku.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis mengharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater pada khususnya, serta pembaca pada umumnya, dan bagi kita semuanya. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Palembang, 20 Desember 2023



Nugrach Dasa Risai Putera

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

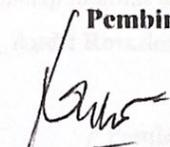
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nugrach Dasa Risai Putera  
NIM : 01031482124020  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Fee, Audit Rotation, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia 2017-2021)

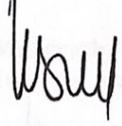
Telah di periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 November 2023

Pembimbing

  
**Abu Kosim, S.E., M.M., Ak., CA**  
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

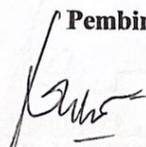
### **PENGARUH AUDIT *FEE*, AUDIT *ROTATION*, DAN AUDIT *TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia 2017-2021)**

Oleh :  
**Nugrach Dasa Risai Putera**

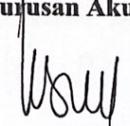
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit *Fee*, Audit *Rotation*, dan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia pada periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dipilih melalui metode purposive sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 52 perusahaan perbankan di Indonesia dengan total data sampel yang diolah sebanyak 260 observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) audit *fee* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, 2) audit *rotation* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, 3) audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci: Audit Fee, Audit Rotation, Audit Tenure, Kualitas Audit**

Pembimbing

  
**Abukosim, S.E., M.M., Ak., CA**  
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,  
Ketua Jujusan Akuntansi

  
**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF AUDIT FEE, AUDIT ROTATION, AND AUDIT TENURE  
ON AUDIT QUALITY (Empirical Study on banking in  
Indonesia period 2017-2021)**

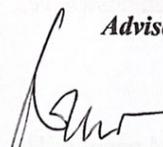
**By :**

***Nugrach Dasa Risai Putera***

*The purpose of this study is to ascertain how audit tenure, audit fee, and audit rotation affect audit quality. The focus of this study is Indonesian banking institutions from 2017 to 2021. Purposive sampling was used to choose the sample strategy. 52 Indonesian banking institutions made up the sample, and 260 observations in total were processed from the sample data. Panel data regression analysis and descriptive statistical analysis were the data analysis methods employed in this study. The results in this study indicate that: 1) audit fee has a negative and insignificant effect on audit quality, 2) audit rotation has a negative and insignificant effect on audit quality, 3) audit tenure has a positive and significant effect on audit quality.*

**Keywords:** *Audit Fee, Audit Rotation, Audit Tenure, Audit Quality*

**Advisor**

  
**Abukosim, S.E., M.M., Ak., CA**  
**NIP. 196205071995121001**

**Acknowledged by,  
Head of Accounting Department**

  
**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**  
**NIP. 197303171997031002**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nugrach Dasa Risai Putera  
NIM : 01031482124046  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Ogan Raya No.14 Rt.04 Rw.01  
Kel. Lebung Gajah Kec. Sematang Borang  
Alamat E-mail : [nugrachputera@gmail.com](mailto:nugrachputera@gmail.com)  
No. Hp : 085292325930



### Pendidikan Formal

2006 - 2012 : SD Negeri 120 Palembang  
2012 - 2015 : SMP Negeri 4 Palembang  
2015 - 2018 : SMA Negeri 3 Palembang  
2018 - 2021 : Diploma III Akuntansi Universitas Sriwijaya  
2021 - 2023 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

### Pengalaman Organisasi

2018 - 2021 : Himpunan Mahasiswa Diploma III Fakultas  
Ekonomi Universitas Sriwijaya

**Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* Terhadap  
Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perbankan  
di Indonesia 2017-2021)**



Skripsi Oleh :

**NUGRACH DASA RISAI PUTERA**

**01031482124046**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih Gelar Sarjana*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG  
2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....	9
2.1. Landasan Toeri .....	9
2.1.1. Toeri Keagenan .....	9
2.1.2. Laporan Keuangan .....	11
2.1.3. Kualitas Audit .....	12
2.1.4. Audit <i>Fee</i> .....	13
2.1.5. Audit <i>Rotation</i> .....	14
2.1.6. Audit <i>Tenure</i> .....	15
2.2. Penelitian Terdahulu .....	15
2.3. Kerangka Pemikiran .....	20
2.4. Perumusan Masalah .....	21
2.4.1. Audit <i>Fee</i> dan Kualitas Audit .....	21
2.4.2. Audit <i>Rotation</i> dan Kualitas Audit .....	22
2.4.3. Audit <i>Tenure</i> dan Kualitas Audit .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	25
3.2. Jenis Penelitian .....	25
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4.1. Dokumentasi .....	26
3.4.1. Studi Kepustakaan .....	26
3.5. Teknik Pengambilan Sampel .....	26
3.6. Populasi dan Sampel .....	27
3.6.1. Populasi .....	27
3.6.2. Sampel .....	27
3.7. Teknik Analisis .....	29
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	29
3.7.2. Analisis Regresi Data Panel .....	29
3.7.3. Uji Data .....	31
3.7.3.1. Uji <i>Chow</i> .....	31
3.7.3.2. Uji <i>Hausman</i> .....	31
3.7.3.3. Uji Lagrange Multiplier .....	32
3.7.3.4. Uji Asumsi Klasik .....	32
3.7.4. Uji Hipotesis .....	34
3.7.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
3.7.4.2. Uji f-statistik .....	35
3.7.4.3. Uji t-statistik .....	35
3.8. Definisi Operasional dan Pengukuran .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	38
4.1.1. Statistik Deskriptif .....	38
4.1.2. Uji <i>Chow</i> .....	42

4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	43
4.1.3.1. Uji Multikolinearitas .....	43
4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel .....	46
4.1.5. Uji Hipotesis .....	48
4.1.5.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
4.1.5.2. Uji f-statistik .....	50
4.1.5.3. Uji t-statistik .....	51
4.2. Pembahasan .....	54
4.2.1. Pengaruh Audit <i>Fee</i> Terhadap Kualitas Audit .....	54
4.2.2. Pengaruh Audit <i>Rotation</i> Terhadap Kualitas Audit .....	56
4.2.3. Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....
Tabel 3.1. Kriteria Penentuan Sampel .....
Tabel 3.2. Tabel Objek Penelitian .....
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....
Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Chow</i> .....
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas .....
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....
Tabel 4.5. Hasil Regresi <i>fixed effect</i> .....
Tabel 4.6. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....
Tabel 4.7. Uji f-statistik .....
Tabel 4.8. Uji t-statistik .....

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perubahan terkini dalam ekonomi Indonesia telah meningkatkan pentingnya akuntansi sebagai alat untuk membuat keputusan finansial dan ekonomi. Bisnis saat ini semakin kompetitif, termasuk dalam pasar jasa akuntan publik. Hal ini telah mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap laporan keuangan yang telah diaudit, seiring dengan pertumbuhan yang cepat dari perusahaan-perusahaan yang go public di Indonesia. Akuntan publik harus memiliki kemampuan untuk menarik sebanyak mungkin klien dan memenangkan kepercayaan masyarakat agar dapat bersaing dengan sukses, terutama di sektor layanan jasa akuntan publik. Sang akuntan publik harus menjaga independensinya saat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Menurut Aziz (2018) auditor independensi merujuk pada seorang auditor profesional yang menyediakan layanannya kepada masyarakat umum, khususnya dalam mengaudit laporan keuangan yang disusun oleh kliennya. Auditor independen harus menjaga ketidakberpihakan dan integritas dalam melaksanakan tugasnya, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain.

Kode etik bagi akuntan publik menekankan bahwa independensi merupakan sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang akuntan publik, di mana ia tidak boleh memiliki kepentingan pribadi yang dapat mengganggu pelaksanaan tugasnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga prinsip integritas dan objektivitas dalam pekerjaan akuntan publik (Siahaan & Simanjuntak, 2019). Auditor harus

bertindak secara profesional dan independen, yang dapat berdampak pada kualitas audit akhir. Keandalan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen bisnis dapat ditingkatkan dengan penggunaan laporan audit berkualitas tinggi. Menurut pendapat Suteja (2018) laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan posisi keuangan hasil dari proses akuntansi selama periode tertentu. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Keberhasilan seorang auditor dalam meningkatkan kualitas hasil audit ditentukan oleh kompetensinya, yang juga berkaitan dengan keahlian yang dimiliki.

Arens A. Alvin, (2015) kualitas audit merujuk pada kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan. Kemampuan deteksi ini mencerminkan kompetensi auditor, sementara pelaporan hasil audit mencerminkan integritas auditor, terutama dalam hal independensinya. Definisi tersebut menyiratkan bahwa audit yang berkualitas adalah audit yang dilakukan oleh auditor yang memiliki kualifikasi dan independensi. Independensi auditor mengacu pada keberanian auditor untuk melaporkan kesalahan dalam laporan keuangan dengan jujur. Di sisi lain, kompetensi auditor mencakup kemampuan auditor untuk mengidentifikasi ketidakakuratan dalam penyajian laporan keuangan. Dengan kata lain, seorang auditor yang berkualifikasi dan independen memiliki keberanian untuk melaporkan ketidakakuratan serta keterampilan untuk menemukannya dalam laporan keuangan.

Kualitas audit sangat penting untuk memperkuat kepercayaan pengguna informasi akuntansi, terutama investor, terhadap laporan keuangan. Audit yang berkualitas membantu menurunkan kemungkinan adanya informasi yang tidak

dapat dipercaya atau tidak andal dalam laporan keuangan. Dengan adanya audit yang teliti dan independen, investor dapat merasa lebih yakin dan aman dalam menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi. Hasil audit yang berkualitas juga memiliki dampak yang signifikan terhadap citra Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit. Audit yang dilakukan dengan ketelitian, integritas, dan independensi yang tinggi akan menghasilkan laporan audit yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, KAP yang memprioritaskan kualitas audit dapat membangun reputasi yang baik di pasar dan memperoleh kepercayaan dari klien dan pemangku kepentingan lainnya. Di Indonesia, dalam melaksanakan tugasnya, auditor berpedoman pada standar auditing yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk menjaga kualitas audit (Kamil, 2021).

Terdapat kasus kecurangan yang melibatkan para akuntan publik sehingga menyebabkan kepercayaan publik terhadap penyedia jasa akuntan publik menurun. Salah satunya adalah kasus KAP Purwantono, Suherman & Surja yang merupakan Kantor Akuntan Publik milik Ernst & Young di Indonesia pada tahun 2017, yang divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. KAP tersebut dikenakan sanksi denda sebesar \$ 1 juta atau sekitar dengan Rp 13,3 miliar rupiah. Temuan ini berawal ketika kantor akuntan mitra KAP Ernst & Young melakukan kajian hasil audit kantor akuntan di Indonesia ([www.bisnis.tempo.com](http://www.bisnis.tempo.com)).

Dikutip dari [ntb.bpk.go.id](http://ntb.bpk.go.id). di Indonesia, terdapat dugaan kasus tindak penggelapan dana nasabah Bank NTB Syariah dengan nominal sebesar Rp 11,9 miliar yang dilakukan dengan ‘rapi’. Dari hasil penyidikan sementara sejumlah

transaksi janggal tidak terjangkau sistem audit internal. Pembobolan ini diduga terjadi sejak tahun 2012 namun kejanggalan ini baru ditemukan pada tahun 2020. Sejumlah nasabah telah melakukan komplain dan kasus ini telah ditingkatkan ketahap penyidikan tindak pidana perbankan.

Kasus-kasus seperti yang telah disebutkan menunjukkan pentingnya independensi dan kompetensi dalam profesi auditor. Independensi merupakan landasan integritas dan objektivitas auditor dalam melaksanakan tugasnya. Auditor harus menjaga jarak yang cukup dari klien dan tetap bekerja secara independen untuk memastikan bahwa audit dilakukan dengan obyektifitas dan tanpa adanya pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi hasil audit. Dengan menjaga independensi secara ketat, auditor dapat memastikan bahwa laporan audit yang dihasilkan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan. Kompetensi auditor merupakan keahlian yang diperlukan oleh seorang auditor pada pelaksanaan audit dengan baik (Darmawan et al., 2021).

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*), dalam hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih prinsipal memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Jensen et al., 1976). Tentu kepentingan kedua pihak tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan antara prinsipal dengan agen sebagai pihak yang disertai wewenang untuk mengelola perusahaan yang menyebabkan diperlukannya pihak ketiga yang independen untuk memeriksa dan memberikan assurance pada laporan keuangan

yang dibuat oleh manajemen, yaitu seorang auditor. Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal diantaranya yaitu *fee* audit, audit *rotation* dan audit *tenure*.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit adalah audit *fee*. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa pemberian *fee* yang banyak kepada auditor memang terbukti membuat auditor meningkatkan kinerjanya dalam bertugas, sehingga nantinya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan menghasilkan kualitas terbaik (Darmaningtyas, 2018). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Kamil, 2021) menyatakan bahwa audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramaswrdana & Astika, 2017). Sedangkan dalam penelitian (Rinanda & Nurbaiti, 2018) menyatakan bahwa Audit *fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Audit *rotation* merupakan pergantian akuntan publik dimana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal 3 tahun berturut-turut. Menurut penelitian Jaiman et al., (2022) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara audit *rotation* dengan kualitas audit, sedangkan menurut penelitian (Purnomo & Aulia, 2019) menyatakan bahwa audit *rotation* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Audit *tenure* merupakan jangka waktu perikatan yang terjalin antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan audite yang sama. Penelitian Pramaswrdana & Astika, (2017) menyatakan bahwa audit *tenure* tidak

berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh dan (Rinanda & Nurbaiti, 2018) yang menyatakan bahwa *tenure* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat berbagai hasil yang berbeda mengenai hubungan antara variabel Analisis Pengaruh Audit *Fee* , Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Audit *Fee*, Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit Laporan Keuangan Perbankan di Indonesia periode 2017-2021 dengan judul **“Analisis Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia 2017-2021).”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka bagaimana Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit pada Perbankan di Indonesia 2017-2021. Permasalahan tersebut selanjutnya dirincikan dalam tiga pertanyaan yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan di Indonesia 2017-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Audit *Rotation* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan di Indonesia 2017-2021 ?

3. Apakah terdapat pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan di Indonesia 2017-2021 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan di Indonesia 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Rotation* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan di Indonesia 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan di Indonesia 2017-2021.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberi manfaat teoritis untuk menjelaskan Audit *Fee* , Audit *Rotation* dan Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit suatu perusahaan, khususnya sektor perbankan. Serta menambah wawasan manajemen perusahaan dalam penerapan ilmu pengetahuan terkait kualitas audit.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada auditor keuangan yang menangani klien perusahaan sektor perbankan, yaitu dengan memberikan masukan mengenai kualitas pelaporan audit yang harus diwaspadai oleh manajemen perusahaan dan menjadi bahan informasi mengenai pengaruh *Audit Fee*, *Audit Rotation* dan *Audit Tenure* terhadap kualitas audit, serta sebagai evaluasi kebijakan bagi pihak manajemen sebagai pemangku kebijakan.

## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Keagenan**

Teori Agensi merupakan teori yang menggambarkan hubungan antara dua individu yang berbeda kepentingan yaitu principals (pemegang saham) dan agents (manajemen suatu usaha). Menurut (Jensen et al., 1976) di dalam hubungan keagenan (agency relationship) terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih prinsipal memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Prinsipal sebagai pemilik modal atau perusahaan memiliki akses dan ingin mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaannya, sedangkan agen sebagai pelaku ril dalam kegiatan operasional perusahaan dan tentunya mengetahui informasi berkaitan dengan operasi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Keadaan seperti ini disebut sebagai asimetri informasi (pihak manajemen memiliki informasi yang tidak diketahui oleh pemegang saham). Pihak manajemen yang dipekerjakan oleh pemegang saham diberikan sebagian kekuasaan untuk mengambil keputusan terbaik bagi kepentingan prinsipal. Dalam prakteknya, teori keagenan menyatakan akan sulit untuk mempercayai manajemen (*agent*) akan selalu bertindak

berdasarkan kepentingan pemegang saham (*principal*). Oleh karena itu untuk memastikan bahwa agen bekerja sesuai dengan keinginan principal maka seorang agen (manajer) harus membuat laporan pertanggungjawaban setiap akhir periode dalam bentuk laporan keuangan yang nantinya akan diserahkan kepada prinsipal.

Keterbatasan kemampuan pemegang saham untuk mengawasi kegiatan manajemen dapat menyebabkan perilaku manajer untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (Meirene & Karyani, 2017). Adanya perbedaan kepentingan menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal memiliki kewajiban untuk memberi upah atas jasa yang diberikan oleh agen untuk memaksimalkan keuntungannya. Seorang prinsipal berhak mengetahui aktivitas yang dilakukan agen (manajemen). atas dana yang ia tanamkan dalam perusahaan tersebut.

Auditor merupakan pihak yang dianggap dapat menjembatani kepentingan pihak pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajer (agen) dalam mengelolah keuangan perusahaan (Aljana & Purwanto, 2017). Dalam hal keagenan, auditor juga memiliki kepentingan untuk mempertahankan pendapatannya, penetapan audit *fee* tinggi untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi pula, selain itu auditor juga dilanda masalah ketika berkaitan dengan kepentingan keagenan auditor. (Wibowo & Rossieta, 2019) mengatakan bahwa masalah keagenan auditor bersumber pada mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen. Manajemen menunjuk auditor untuk melakukan audit bagi kepentingan prinsipal. Di lain sisi, manajer yang

membayar dan menanggung jasa audit. hal ini dapat menimbulkan ketergantungan antara auditor dengan klien demi perikatan yang panjang dan membuat hubungan kedekatan antara auditor dengan klien, oleh karena itu untuk menjaga independensi auditor diberlakukan rotasi wajib audit.

### **2.1.2. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal untuk menginformasikan kepada investor dan kreditur mengenai kinerja keuangan serta kondisi perusahaan selama periode tertentu maupun pihak internal untuk sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Apriliana & Agustina, 2017).

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan dan handal jika informasi keuangan mampu membuat perbedaan dalam sebuah keputusan dengan membantu pengguna untuk membentuk prediksi tentang hasil dari peristiwa masa lalu, sekarang dan masa depan atau untuk mengkonfirmasi serta membenarkan harapan sebelumnya (Putri et al., 2021) . Hal ini berkaitan dengan pembangunan ekonomi lebih lanjut, dimana para pemangku kepentingan harus mampu membuat keputusan ekonomi yang efektif dan efisien untuk kelangsungan usaha saat ini dan masa yang akan datang (*going concern*). Hal ini dikarenakan semua perusahaan berlomba-lomba dan berusaha menjadi fasilitator kebutuhan publik, agar menjadi salah satu pilihan publik sebagai investor (Nur Rizqi et al., 2021). Oleh karena itu hasil

audit yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan sebagai media informasi yang dapat mengurangi risiko informasi yang tidak dapat diandalkan bagi pemangku kepentingan (Faisal, 2019).

Dalam dunia bisnis, laporan keuangan merupakan suatu cara perusahaan untuk membuktikan kepada pengguna laporan keuangan seperti apa keadaan perusahaan saat ini. Menurut (Faradiza, 2019) bahwa laporan keuangan adalah ukuran status keuangan suatu perusahaan dan digunakan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan dalam pengambilan keputusan.

### **2.1.3. Kualitas Audit**

Menurut (Purnomo & Aulia, 2019), kualitas audit adalah sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang material dan auditor dapat menemukan kemudian melaporkan penyimpangan tersebut. Hal dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah kemampuan dari seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk menemukan unsur penyimpangan yang material sesuai dengan ketentuan atau standar pengauditan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Kualitas audit sangat penting perannya dalam mempertahankan proses audit agar dapat berjalan dengan baik (Laksita & Sukirno, 2019). Seorang auditor seharusnya menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan tingkat kewajaran dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku

umum agar kualitas audit yang dihasilkan dipertanyakan kewajarannya (Mutiara, 2018).

#### **2.1.4. Audit Fee**

Menurut (Pramaswrdana & Astika, 2017) *fee* audit adalah biaya audit atau besaran jasa audit yang dikeluarkan oleh pihak penerima jasa (klien) kepada pihak pemberi jasa (auditor), sebagai tanggung jawab penerima jasa atas hasil kerja pemberi jasa (auditor). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *fee* audit adalah pemberian imbalan jasa atau *fee* berdasarkan resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan, struktur biaya dari KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya yang dikeluarkan oleh pihak klien kepada auditor.

Professional *fee* dapat dinyatakan sebagai imbal jasa yang diberikan kepada tenaga ahli atau suatu profesi untuk jasa yang telah dilakukannya. Didalam laporan keuangan besar Professional Fee terdiri dari berbagai pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan terhadap jasa tenaga ahli atau profesional, misalnya saja Jasa Akuntan Publik, Pengacara, Notaris dan berbagai Jasa profesional lainnya yang digunakan oleh perusahaan. Jadi dapat dikatakan pembayaran jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik merupakan salah satu aspek yang termasuk didalam Professional *Fee* yang terdapat didalam laporan keuangan (Purnomo & Aulia, 2019).

### **2.1.5. Audit *Rotation***

Rotasi audit merupakan pergantian akuntan publik dimana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal 3 tahun berturut-turut (Andriani & Nursiam, 2018). Peraturan mengenai rotasi Audit diatur didalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik yang berisi; pemberian jasa audit atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Kementrian keuangan mengeluarkan peraturan ini dikarenakan berkurangnya kepercayaan para pengguna laporan keuangan atas independensi dari auditor. Peraturan mengenai rotasi auditor dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas audit berdasarkan pada asumsi bahwa semakin lama hubungan antara auditor baik partner audit (AP) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kliennya akan mengurangi independensi auditor. Audit rotation juga memberikan prespektif terhadap klien baru yang membuat keandalan informasi dan audit yang dihasilkan lebih berkualitas (Suciana & Setiawan, 2018).

### **2.1.6. Audit Tenure**

Audit *tenure* dikaitkan dengan dua konstruk yakni keahlian auditor dan insentif ekonomi. Audit *tenure* dikaitkan dengan keahlian auditor yang dimiliki (Hasanah & Putri, 2018). *Tenure* adalah masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya. Terbatasnya audit *tenure*, membuat kepercayaan publik terhadap opini audit yang dikeluarkan oleh auditor akan mengkonfirmasi hasil auditnya secara lebih independen. Menurunnya independensi auditor dapat dilihat dari semakin sulitnya auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.

Menurut (Andriani & Nursiam, 2018) *Tenure* menjadi perdebatan pada saat masa audit *tenure* yang dilakukan secara singkat dan masa audit *tenure* yang dilakukan dalam jangka waktu lama. *Tenure* yang terlalu lama membuat hubungan antara auditor dengan klien semakin dekat, sehingga menyebabkan independensi auditor dan kualitas audit menurun, apalagi dengan begitu banyak skandal transaksi keuangan antara auditor dan klien mereka.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman untuk penelitian ini yang bertujuan untuk memberi perbandingan antara hasil dari penelitian dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tabel 2.1 dibawah ini adalah penelitian terdahulu yang dibuat sesuai dengan urutan tahun dan

berdasarkan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang diurutkan berdasarkan tahun dari jurnal yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti & Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	<p><b>Peneliti :</b> Elsyana Jaiman, Ni Made Sunarsih, I.A Budhananda Munidewi 2022</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Rotasi Audit, Audit <i>Tenure</i>, Ukuran Perusahaan Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020</p>	<p><b>Variabel</b> <b>Independent :</b> X<sub>1</sub> : <i>Fee</i> Audit X<sub>2</sub> : Rotasi Audit X<sub>3</sub> : Audit <i>Tenure</i> X<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan X<sub>5</sub> : Spesialisasi Auditor</p> <p><b>Variabel</b> <b>Dependent :</b> Y : Kualitas Audit</p>	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan variabel <i>fee</i> audit, ukuran perusahaan, spesialisasi auditor tidak berpengaruh pada kualitas audit. Sedangkan rotasi audit, audit <i>tenure</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2	<p><b>Peneliti :</b> Dzuhri Oktavia, Ailiffi Ermian Challen 2022</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Audit <i>Tenure</i>, Rotasi Audit,</p>	<p><b>Variabel</b> <b>independent :</b> X<sub>1</sub> : Audit <i>Tenure</i> X<sub>2</sub> : Rotasi Audit X<sub>3</sub> : Spesialisasi Auditor</p> <p><b>Variabel</b></p>	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan	Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa audit <i>tenure</i> , dan rotasi audit tidak mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan spesialisasi auditor

	dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN <i>Go-Public</i>	<b>Dependent :</b> Y : Kualitas Audit	keuangan dan tahunan perusahaan.	memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.
3	<b>Peneliti :</b> Dwi Fitriyaningsih, Kusmiyatun 2022  <b>Judul :</b> Pengaruh <i>Tenure</i> Audit, <i>Fee</i> Audit Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	<b>Variabel independent :</b> $X_1 = Tenure$ Audit $X_2 = Fee$ Audit $X_3 =$ Spesialisasi Auditor  <b>Variabel Dependent :</b> Y : Kualitas Audit	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasional metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.	Masa audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kualitas audit. Biaya audit sebagian memiliki positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Spesialisasi auditor sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Masa audit, biaya audit, dan spesialisasi auditor secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4	<b>Peneliti :</b> Islamiah Kamil 2021  <b>Judul :</b> Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Audit <i>Tenure</i> , Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa	<b>Variabel independent :</b> $X_1 : Fee$ Audit $X_2 : Audit Tenure$ $X_3 : Ukuran$ Perusahaan  <b>Variabel Dependent :</b> Y : Kualitas Audit	Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik	Hasil penelitian ini diharapkan akan menunjukkan bahwa: (1) <i>Fee</i> audit berpengaruh secara signifikan positif terhadap kualitas audit, (2) Audit <i>tenure</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, (3)

	Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019			Ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kualitas audit.
5	<p><b>Peneliti :</b> Fitri Andriani, Rindi Meilani, Chandra Evendi Pardede, Wenny Anggeresia Ginting 2020</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Audit <i>Tenure</i>, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p><b>Variabel Independent :</b> <math>X_1 = \text{Audit Tenure}</math> <math>X_2 = \text{Ukuran KAP}</math> <math>X_3 = \text{Ukuran Perusahaan Klien}</math></p> <p><b>Variabel Dependent :</b> Y : Kualitas Audit</p>	Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik	Hasil analisis logistik menunjukkan bahwa <i>Audit Tenure</i> , <i>KAP Size</i> , dan <i>Company Size</i> berpengaruh positif terhadap variabel dependen penelitian ini.
6	<p><b>Peneliti :</b> Listiya Ike Purnomo, Jihan Aulia 2019</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh <i>Fee</i> Audit, <i>Audit Tenure</i>, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit</p>	<p><b>Variabel Independent :</b> <math>X_1 = \text{Fee Audit}</math> <math>X_2 = \text{Audit Tenure}</math> <math>X_3 = \text{Rotasi Audit}</math> <math>X_4 = \text{Reputasi Auditor}</math></p> <p><b>Variabel Dependent :</b> Y : Kualitas Audit</p>	Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik analisis	Hasil berdasarkan pengujian hipotesis parsial menunjukkan bahwa audit <i>fee</i> mempengaruhi kualitas audit dan <i>audit tenure</i> mempengaruhi kualitas audit. Sementara rotasi audit dilakukan tidak mempengaruhi kualitas audit dan reputasi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit
7	<p><b>Peneliti :</b> Muhammad Faisal 2019</p>	<p><b>Variabel Independent :</b> <math>X_1 = \text{Rotasi KAP}</math></p>	Penelitian ini menggunakan metode	Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa

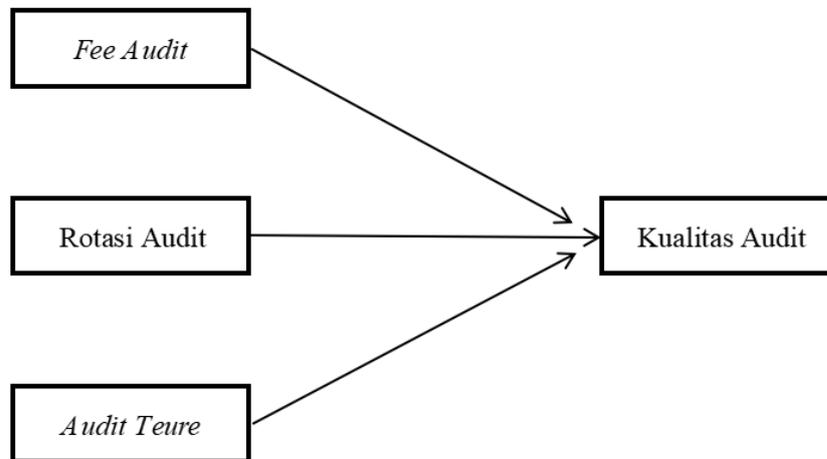
	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP), <i>Tenure</i> Audit Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit</p>	<p><math>X_2 = Tenure</math> Audit <math>X_3 =</math> Ukuran KAP</p> <p><b>Variabel Dependent :</b> Y : Kualitas Audit</p>	<p>purposive sampling untuk memilih sampel dari populasi. Metode Analisis yang digunakan ialah Regresi Linier Berganda</p>	<p>ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap audit kualitas sedangkan rotasi kantor akuntan publik dan masa audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>
8	<p><b>Peneliti :</b> Ade Nahdiatul Hasanah, Maya Sari Putri 2018</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit <i>Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit</p>	<p><b>Variabel Independent :</b> <math>X_1 =</math> Ukuran Perusahaan <math>X_2 =</math> Audit <i>Tenure</i></p> <p><b>Variabel Dependent :</b> Y : Kualitas Audit</p>	<p>Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis.</p>	<p>Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan dan audit <i>tenure</i> secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan audit <i>tenure</i> berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>
9	<p><b>Peneliti :</b> Nida Rinanda, Annisa Nurbaiti 2018</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Audit <i>Tenure</i>, <i>Fee</i> Audit, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit</p>	<p><b>Variabel Independent :</b> <math>X_1 =</math> Audit <i>Tenure</i> <math>X_2 =</math> <i>Fee</i> Audit <math>X_3 =</math> Ukuran KAP <math>X_4 =</math> Spesialisasi Auditor</p> <p><b>Variabel Dependent :</b> Y : Kualitas Audit</p>	<p>Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS versi 24</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan <i>fee</i> audit dan audit <i>tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran KAP dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p>

10	<p><b>Peneliti :</b> I Gusti Ngurah Indra Pramaswaradana, Ida Bagus Putra Astika 2017</p> <p><b>Judul :</b> Pengaruh Audit <i>Tenure</i>, Audit <i>Fee</i>, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit</p>	<p><b>Variabel Independent :</b> <math>X_1 = \text{Audit } Tenure</math> <math>X_2 = \text{Fee Audit}</math> <math>X_3 = \text{Rotasi Auditor}</math> <math>X_4 = \text{Spesialisasi Auditor}</math> <math>X_5 = \text{Umur Publikasi}</math></p> <p><b>Variabel Dependent :</b> <math>Y : \text{Kualitas Audit}</math></p>	<p>Analisis data menggunakan teknik regresi logistik.</p>	<p>Hasil uji hipotesis adalah audit <i>tenure</i> berpengaruh negatif pada kualitas audit, audit <i>fee</i> berpengaruh positif pada kualitas audit, sedangkan rotasi, spesialisasi, serta umur tidak berpengaruh pada kualitas audit</p>
----	--	---	---	---

Sumber: data diolah peneliti (2023)

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memberi gambaran mengenai topik yang akan dibahas. Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel dependen berupa Kualitas audit, serta beberapa variabel independet yaitu Audit *Fee*, Audit *Rotation*, Audit *Tenure*. Penelitian ini menggunakan teori keagenan, teori tersebut telah banyak digunakan di beberapa penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan masih berbeda-beda. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu diatas, berikut disajikan kerangka pemikiran penelitian yang dituangkan dalam model penelitian berupa hubungan beberapa variabel yang dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

*Sumber: Dikembangkan untuk penelitian (2023)*

#### **2.4. Perumusan Masalah**

Rumusan hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau jawaban sementara atas pertanyaan peneliti (Priyono, 2016) berdasarkan kerangka pemikiran pada Gambar 2.1, maka dibuat hipotesis dalam penelitian ini.

##### **2.4.1. Audit *Fee* dan Kualitas Audit**

*Audit Fee* adalah biaya audit tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan. Teori agensi bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat meminimalisir biaya karena adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Biaya digunakan sebuah organisasi atau bisnis untuk menangani informasi yang tidak simetris dan perbedaan tujuan

antara manajemen dan pemegang saham. Maka dari itu, teori ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan agensi yang terjadi karena pihak-pihak yang saling bekerjasama memiliki tujuan yang berbeda beda.

Penelitian (Kamil, 2021) menyatakan bahwa memberikan biaya audit yang banyak kepada auditor memang terbukti membuat auditor semakin rajin dan meningkatkan kinerjanya dalam bertugas, sehingga nantinya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur dan menghasilkan kualitas terbaik. Hasil ini sependapat dengan penelitian (Pramaswardana & Astika, 2017) yang berpendapat bahwa biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah

**H<sub>1</sub>** : *Audit Fee* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit

#### **2.4.2. Audit *Rotation* dan Kualitas Audit**

Kewajiban rotasi dalam perspektif teori agensi dimana teori ini menggambarkan keberadaan perusahaan (Permatasari & Astuti, 2019). Teori agensi menjelaskan bahwa jika salah satu pihak memiliki lebih banyak informasi, maka dapat menimbulkan asimetri informasi. Dengan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang dengan pihak yang memberikan wewenang (agensi). Hubungan ini berupa kontrak dimana seseorang (*principal*) melibatkan auditor untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Auditor ini berguna untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara agen dan principal sehingga auditor harus

memiliki tingkat independensi yang tinggi untuk mencegah terjadinya asimetri informasi.

Dalam penelitian (Permatasari & Astuti, 2019) menyatakan rotasi audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Peneliti menduga bahwa dengan melakukan pergantian auditor secara mandatory dapat mempengaruhi tingkat kualitas. Hipotesis yang dapat diajukan dari penjelasan di atas yaitu:

$H_2$  : Audit *Rotation* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit

#### **2.4.3. Audit *Tenure* dan Kualitas Audit**

Audit *tenure* yang lama dapat menyebabkan menurunnya kualitas audit. Semakin lama masa perikatan auditor dengan klien, akan berdampak buruk bagi kualitas auditor tersebut. Adanya kedekatan akan secara mendalam antara klien dan auditor dapat membuat rasa obyektif yang dimiliki auditor tersebut berkurang. jika melakukan perikatan yang lama dengan auditor akan membuat ancaman bagi keobjektivitasnya dalam bekerja, sehingga tidak muncul keberanian untuk mengungkap keadaan yang terjadi sebenarnya pada perusahaan klien tersebut. (Parmaswrdana & Astika, 2017). Manajemen menunjuk auditor untuk melakukan audit bagi kepentingan prinsipal. Di lain sisi, manajer yang membayar dan menanggung jasa audit. Hal ini dapat menimbulkan ketergantungan antara auditor dengan klien demi perikatan yang panjang dan membuat hubungan kedekatan antara auditor dengan klien. Auditor merupakan pihak yang dianggap dapat menjembatani kepentingan

pihak pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajer (agen) dalam mengelolah keuangan perusahaan (Aljana & Purwanto, 2017).

(Darmaningtyas, 2018) menyebutkan bahwa *tenure* yang singkat membuat auditor membutuhkan waktu yang lama saat mendapat klien baru untuk memahami klien dan lingkungan bisnis klien tersebut. *Tenure* yang singkat ini membuat perolehan informasi dan bukti-bukti dibatasi, sehingga jika ada bukti-bukti berupa data atau dokumen yang hilang atau dihilangkan sengaja oleh manajer akan sulit ditemukan oleh auditor. *Tenure* yang singkat ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi akuntan publik dalam menghasilkan kualitas audit yang optimal dan dapat diandalkan.

Penelitian (Hasanah & Putri, 2018) menyatakan variabel Audit Tenure berpeluang mempengaruhi signifikan karena data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang kebanyakan perusahaannya memakai jasa auditor selama 5 tahun berturut-turut, sehingga kedekatan auditor dengan perusahaan akan semakin meningkat dan bisa terjadinya kecurangan atau hubungan istimewa yang akan dimiliki.

**H<sub>3</sub>** : Audit *tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen berupa :

1. Bagaimana Audit *Fee* mempengaruhi Kualitas Audit
2. Bagaimana Audit *Rotation* mempengaruhi Kualitas Audit
3. Bagaimana Audit *Tenure* mempengaruhi Kualitas Audit

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menganalisa data laporan keuangan di masa lalu, kemudian dilakukan olah data sekunder secara statistik menggunakan bantuan software *e-views* untuk menguji hipotesis.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang difokuskan pada sektor perbankan di Indonesia dari tahun 2017-2021. Data sekunder ini peneliti peroleh

dari database *Bank Focus*, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia melalui website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi digunakan dengan memanfaatkan dokumen berupa tulisan atau gambar. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dokumen resmi yang dipublikasikan di situs *Bank Focus* dan Bank Dunia.

#### **3.4.2. Studi Kepustakaan**

Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, berita, dan artikel di internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan perbankan yang menyajikan data laporan keuangan tahunan dan data laporan *corporate governance* tahunan.

### 3.6. Populasi dan Sampel

#### 3.6.1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal hal menarik yang ingin peneliti investigasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Komersil yang berjumlah 106 bank di Indonesia.

#### 3.6.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Bank Komersil di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021	106
2	Bank Komersial di Indonesia yang tidak menyajikan data laporan GCG dari tahun 2017-2021.	(54)
	Total Sampel Pengamatan	52
	Jumlah data sampel yang diolah oleh peneliti selama tahun 2017-2022 (52x5)	260

*Sumber: Data diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 3.1 tentang kriteria penentuan sampel, populasi bank komersil di Indonesia saat ini sebanyak 106, namun sebanyak 54 bank komersil tidak menyajikan data laporan GCG sehingga tidak memenuhi kriteria penelitian ini. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 52 perusahaan bank

komersil di Indonesia. Adapun rincian bank komersil yang menjadi sampel penelitian secara rinci dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2. Tabel Objek Penelitian**

No	Kode Bank	Nama Perbankan
1	002	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	014	PT Bank Central Asia, Tbk
4	009	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	200	Bank Tabungan Negara (Persero)
6	022	PT Bank Cimb Niaga, Tbk
7	019	PT Bank Panin, Tbk
8	011	Bank Danamon Indonesia, Tbk
9	213	Bank BTPN, Tbk
10	016	PT Maybank Indonesia, Tbk
11	013	Bank Permata, Tbk
12	087	PT Bank HSBC Indonesia
13	023	PT Bank UOB Indonesia
14	426	PT Bank Mega, Tbk
15	441	PT Bank Bukopin, Tbk
16	097	PT Bank Mayapada International, Tbk
17	046	Bank DBS Indonesia
18	048	PT Bank Mizuho Indonesia
19	164	PT Bank ICBC Indonesia
20	484	PT Bank KEB HANA
21	212	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
22	153	PT Bank Sinarmas, Tbk
23	566	PT Bank Victoria International, Tbk
24	494	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
25	564	PT Bank Mandiri Taspen
26	037	Bank Artha Graha International, Tbk
27	057	PT Bank BNP Paribas Indonesia
28	167	Bank QNB Indonesia, Tbk
29	061	PT Bank ANZ Indonesia
30	950	Bank Commonwealth
31	054	PT Bank Capital Indonesia
32	047	PT Bank Resona Perdania
33	095	PT Bank JTRUST Indonesia, Tbk
34	949	PT Bank CTBC Indonesia
35	548	PT Bank Multiarta Sentosa
36	503	PT Bank Nationalnobu, Tbk
37	151	Bank Mestika Dharma
38	523	PT Bank Sahabat Sampoerna
39	485	PT Bank MNC International, Tbk
40	555	PT Bank Index Selindo
41	076	Bank Bumi Arta
42	157	Bank Maspion Indonesia
43	553	PT Bank Mayora

44	472	PT Bank Jasa Jakarta
45	513	PT Bank INA Perdana, Tbk
46	161	PT Bank Ganesha
47	535	Bank Kesejahteraan Ekonomi
48	526	Bank OKE Indonesia
49	146	PT Bank Of India Indonesia
50	531	PT Bank Amar Indonesia
51	520	PT Prima Master Bank
52	567	Bank Harda International

Sumber : OJK (2023)

### 3.7. Teknik Analisis

#### 3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, mengambarkannya, mengelolah dan menganalisis angka angka tersebut serta mengimpelemntasikannya dengan perhitungan *mean*, standar deviasi, median, dan modus (Silvia, 2020) . Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah (N), *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

#### 3.7.2. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan program *e-views*. Penelitian ini menggunakan metode least square ialah proses mencari kurva atau garis yang paling sesuai untuk sekumpulan titik data dengan cara mereduksi jumlah kuadrat *off set* (bagian sisa) titik-titik dari kurva. Selama proses mencari hubungan antara dua variabel, tren hasil

diperkirakan secara kuantitatif. Proses ini disebut sebagai analisis regresi. Metode pemasangan kurva merupakan salah satu pendekatan analisis regresi. Metode penyesuaian persamaan yang mendekati kurva data mentah tertentu adalah kuadrat terkecil. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh langsung antara variabel bebas yaitu audit *fee*, audit *rotation*, audit *tenure* terhadap variabel terikat yaitu kualitas audit dengan menggunakan data panel. Analisis ini dibuat dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Audit
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Audit <i>Fee</i>
$X_2$	= Audit <i>Rotation</i>
$X_3$	= Audit <i>Tenure</i>
e	= Variabel yang tidak diteliti
i	= Perusahaan
t	= Waktu

Sehingga persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$KA_{it} = \beta_0 + \beta_1 FA_{it} + \beta_2 AR_{it} + \beta_3 AT_{it} + e$$

Terdapat beberapa asumsi untuk tercapainya model regresi, yaitu:

1. Tidak ada error dalam model regresi
2. Model regresi harus homoskedastisitas

3. Tidak terdapat autokorelasi atau korelasi antar penelitian berurutan menurut waktu atau ruang dalam model regresi
4. Tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi antar setiap variabel dalam model regresi
5. Model regresi yang bagus harus mempunyai residual yang berdistribusi normal
6. Model regresi yang bagus harus bersifat linier yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.7.3. Uji Data**

#### **3.7.3.1. Uji *Chow***

Uji *Chow* digunakan untuk memilih model yang paling tepat yaitu model *common effect* dan model *fixed effect* untuk digunakan dalam estimasi data panel. Menurut Prameisty et al. (2021) kriteria pengambilan keputusan uji *chow* adalah:

1. Nilai prob. *cross section*  $F < 0.05$ , maka menggunakan model *fixed effect*
2. Nilai prob. *cross section*  $F > 0.05$ , maka menggunakan model *common effect*

#### **3.7.3.2. Uji *Hausman***

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih model yang paling tepat yaitu model *fixed effect* dan model *random effect* untuk digunakan dalam estimasi data

panel. Menurut Afriyeni & Deas (2019) kriteria pengambilan keputusan uji *hausman* adalah:

1. Nilai prob. *cross section random*  $< 0.05$ , maka menggunakan model *fixed effect*
2. Nilai prob. *cross section random*  $> 0.05$ , maka menggunakan model *random effect*

### **3.7.3.3. Uji Lagrange Multiplier**

Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan untuk memilih model *common effect* atau *random effect*. Menurut Jelanti (2020) kriteria pengambilan keputusan uji *lagrange multiplier* adalah:

1. Nilai prob. *Breusch – Pagan*  $< 0.05$ , maka menggunakan model *random effect*
2. Nilai prob. *Breusch – Pagan*  $> 0.05$ , maka menggunakan model *common effect*

### **3.7.3.4. Uji Asumsi Klasik**

Salah satu syarat agar dapat menggunakan persamaan regresi adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui serta menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada suatu penelitian. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Namun, dalam penelitian ini uji

asumsi klasik hanya menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hal ini dilakukan karena uji multikolinearitas perlu dilakukan pada saat regresi linier yang menggunakan lebih dari satu variabel, dan uji heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, dimana data yang bersifat panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*. Sehingga dalam data yang bersifat panel cukup menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas (Basuki, 2019).

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau juga biasa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu ada hubungan linear antar variabel independent dalam suatu model regresi (Basuki, 2019). Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi  $> 0.95$ , maka terjadi masalah multikolinearitas
2. Jika nilai korelasi  $< 0.95$ , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji adakah ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada suatu model regresi. Jika dalam suatu model terdapat heteroskedastisitas maka diperlukan suatu tindakan perbaikan pada model regresi untuk

menghilangkan masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut (Basuki, 2019). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji white. Menurut Musriha (2021), dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas Chi-Square  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas).
2. Jika nilai probabilitas Chi-Square  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### **3.7.4. Uji Hipotesis**

#### **3.7.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Roflin & Zulvia, 2021) analisis koefisien korelasi ( $R$ ) digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Nilai  $r_{xy}$  adalah antara  $-1 \leq r_{xy} \leq 1$ . Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{xy}$  bernilai positif ( $0 < r_{xy} < 1$ ), maka hubungan antar variabel adalah searah (arah hubungan positif)
2. Jika  $r_{xy}$  bernilai negatif ( $-1 < r_{xy} < 0$ ), maka hubungan antar variabel berlawanan arah (arah hubungan negatif)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memperkirakan sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar audit fee, audit rotation, dan audit tenure mampu mempengaruhi kualitas audit, dan sisanya dijelaskan oleh sebab lain diluar model. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati 1 artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variasi variabel dependen yang berarti semakin baik hasil regresi.

#### **3.7.4.2. Uji f-Statistik**

F-test digunakan untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat Menurut (Ghozali, 2018). uji F merupakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikansi pengujian ini secara langsung dapat dilihat dari besarnya angka probabilitas. Jika p-value (F-statistik) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) maka seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

#### **3.7.4.3. Uji t-Statistik**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dan tabel, pengujian juga bisa dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi ( $\alpha= 0,05$ ) atau 5%, jika signifikansi lebih dari 5% atau (0,05) maka hipotesis tersebut ditolak sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% atau (0,05) maka hipotesis dapat diterima (Ghozali, 2018).

### 3.8. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Audit Fee*, *Audit Rotation*, *Audit Tenure* perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Definisi operasional dan pengukuran variabel akan disajikan dalam Tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Dependen</b>			
Kualitas Audit	Menurut (Listiya Ike Purnomo, 2019), kualitas audit adalah sebagai probabilitas penilaian pasar jika laporan keuangan memiliki unsur penyimpangan yang	Angka 1 jika di audit oleh KAP <i>Big Four</i> sebaliknya jika angka 0 maka di audit KAP Lainnya	Nominal

	material dan auditor dapat menemukan kemudian melaporkan penyimpangan tersebut.		
<b>Independen</b>			
FA	Mulyadi, (2016) <i>fee</i> yang diterima ketika selesai melakukan jasanya oleh akuntan publik yakni dalam bentuk upah atau imbalan.	Logarithm natural (Ln) $\text{Ln } Fee = \text{Audit } Fee$	Nominal
RA	Rotasi audit merupakan pergantian akuntan publik dimana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal 3 tahun berturut-turut (Andriani dan Nursiam, 2018:30).	Bernilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian auditor dan 0 jika tidak melakukan pergantian.	Nominal
AT	<i>Tenure</i> adalah masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya. <i>Audit tenure</i> dikaitkan dengan keahlian auditor yang dimiliki (Hasanah dan Putri, 2018:13).	diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditee, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya	Interval

Sumber: data diolah peneliti (2023)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah (N), *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>KA</b>	<b>FA</b>	<b>AR</b>	<b>AT</b>
<b>Mean</b>	0.553846	740700.2	0.065385	2.484615
<b>Maximum</b>	1.000000	29695521	1.000000	5.000000
<b>Minimum</b>	0.000000	2000.000	0.000000	1.000000
<b>Std. Dev.</b>	0.498051	3878712.	0.247680	1.359847
<b>Observations</b>	260	260	260	260

*Sumber: data diolah peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa data yang digunakan adalah sebanyak 260 sampel yang diteliti dalam periode 2017 – 2020. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Fee* (AF), *Audit Rotation* (AR), *Audit Tenure* (AT) sebagai variabel bebas dan Kualitas Audit (KA) sebagai variabel terikat. Hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kualitas Audit (KA)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum dari KA perusahaan rata – rata adalah sebesar 0.000000 yang berarti rata – rata minimum perusahaan sektor perbankan yang menentukan ketetapan bagaimana perusahaan sektor perbankan menentukan kualitas auditnya, sedangkan untuk nilai maksimum dari KA adalah sebesar 1.000000 yang berarti nilai maksimum perusahaan sektor Perbankan yang menentukan ketetapan bagaimana perusahaan sektor perbankan menentukan kualitas auditnya. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai KA pada penelitian ini dalam jangkauan 0.000000 hingga 1.000000. Nilai standar deviasi KA adalah sebesar 0.498051 dengan mean sebesar 0.553846 menunjukkan data variabel KA tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Artinya, data pada variabel KA memiliki tingkat sebaran data yang tidak besar. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar pada perusahaan karena semakin rendah tingkat sebaran data maka semakin kecil variasi data atau data bersifat homogen.

## 2. Audit *Fee* (AF)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum dari AF adalah - 2000.000 yang berarti nilai minimum perusahaan sektor perbankan sebagian besar memiliki kemampuan untuk menentukan besaran imbalan jasa audit, sedangkan untuk nilai maksimum dari AF adalah sebesar 29695521 yang berarti nilai maksimum perusahaan sektor perbankan sebagian besar memiliki kemampuan untuk memberi besaran imbalan jasa audit. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai AF pada penelitian ini dalam jangkauan 2000.000 hingga 29695521. Nilai standar deviasi AF adalah sebesar 3878712. dengan *mean* sebesar 740700.2 menunjukkan data tidak bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah daripada *mean*. Artinya, data pada variabel AF memiliki tingkat sebaran data yang kecil pada perusahaan karena semakin kecil tingkat sebaran data maka semakin rendah variasi data atau data bersifat homogen.

## 3. Audit *Rotation* (AR)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum dari AR adalah - 0.000000 yang berarti nilai minimum perusahaan sektor perbankan melakukan pergantian akuntan publik, sedangkan untuk nilai maksimum dari AR adalah sebesar 1.000000 yang berarti nilai maksimum perusahaan sektor perbankan melakukan pergantian akuntan publik. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai AR pada penelitian ini dalam jangkauan 0.000000 hingga 1.000000. Nilai standar deviasi AR adalah sebesar 0.247680 dengan

*mean* sebesar 0.065385 menunjukkan data bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada *mean*. Artinya, data pada variabel AR memiliki tingkat sebaran data yang besar pada perusahaan karena semakin besar tingkat sebaran data maka semakin besar variasi data atau data bersifat heterogen.

#### 4. Audit *Tenure* (AT)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum dari AT adalah - 1.000000 yang berarti nilai minimum perusahaan sektor perbankan menjalin masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait jasa audit, sedangkan untuk nilai maksimum dari AT adalah sebesar 5.000000 yang berarti nilai maksimum masa perikatan audit antara KAP dan perusahaan sektor perbankan terkait jasa audit. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai AT pada penelitian ini dalam jangkauan 1.000000 hingga 5.000000. Nilai standar deviasi AT adalah sebesar 1.359847 dengan *mean* sebesar 2.484615 menunjukkan data bervariasi rendah karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada *mean*. Artinya, data pada variabel AT memiliki tingkat sebaran data yang rendah pada perusahaan karena semakin rendah tingkat sebaran data maka semakin rendah variasi data atau data bersifat homogen.

#### 4.1.2. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk memilih model yang paling tepat yaitu model *common effect* dan model *fixed effect* untuk digunakan dalam estimasi data panel. Uji *chow* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Eviews*. Menurut Prameisty et al. (2021) kriteria pengambilan keputusan uji *chow* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas *cross section*  $F < 0.05$ , maka menggunakan model *fixed effect* (FEM)
2. Jika nilai probabilitas *cross section*  $F > 0.05$ , maka menggunakan model *common effect* (CEM)

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji Chow yang peneliti lakukan,

**Tabel 4.2. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Model_FEM			
Test cross-section and period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.916160	(51,201)	0.0000
Cross-section Chi-square	517.630096	51	0.0000

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, uji *chow* menghasilkan nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0.0000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Oleh karena nilai probabilitas *cross section* F lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu  $0.0000 < 0.05$  maka menunjukkan hasil bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *fixed effect* (FEM).

#### **4.1.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.1.3.1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu ada hubungan linear antar variabel independen dalam suatu model regresi (Basuki, 2019). Pada penelitian ini model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel independen.

Menurut Murisha, (2021), peneliti menetapkan tingkat kolinearitas dalam suatu penelitian sebesar 10. Sehingga dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai centered VIF  $> 10$ , maka terjadi masalah multikolinearitas
2. Jika nilai centered VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3. dibawah ini.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 09/17/23 Time: 16:08			
Sample: 1 260			
Included observations: 260			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004222	4.497580	NA
AF	6.30E-15	1.042396	1.005583
AR	0.015466	1.077272	1.006835
AT	0.000510	4.357643	1.001460

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3., uji multikolinearitas tidak ada yang menghasilkan nilai centered VIF > 10 maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### 4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji adakah ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada suatu model regresi. Jika dalam suatu model terdapat heteroskedastisitas maka diperlukan suatu tindakan perbaikan pada model regresi untuk menghilangkan masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut

(Basuki, 2019). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *white*. Menurut Musriha (2021), dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas).
2. Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

**Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	18.43784	Prob. F (8,251)	0.0000
Obs*R-squared	96.23701	Prob. Chi-Square (8)	0.0000
Scaled explained SS	3.235765	Prob. Chi-Square (8)	0.9187

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.4, uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai *Obs\*R-squared* sebesar 222.5161 dengan probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.9187. Oleh karena nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar  $0.9187 > 0.05$  maka menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.4. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan program *e-views*. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan data panel. Model *fixed effect* (FEM) terpilih sebagai model terbaik untuk digunakan dan tidak ada masalah pada uji asumsi klasik dalam penelitian ini. Hasil regresi *fixed effect* model (FEM) dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

**Tabel 4.5. Hasil Regresi *fixed effect***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/14/23 Time: 16:56				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 52				
Total panel (balanced) observations: 260				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.486112	0.038096	12.76001	0.0000
FA	-8.05E-09	1.87E-08	-0.430730	0.6671
AR	-0.028544	0.048104	-0.593368	0.5536
AT	0.030414	0.012609	2.412051	0.0168

Sumber : Data diolah peneliti(2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KA = 0.48 + -8.05 FA + -0.02 AR + 0.03AT + e$$

Keterangan :

KA = Kualitas Audit

FA = Audit *Fee*

AR = Audit *Rotation*

AT = Audit *Tenure*

e = Variabel yang tidak diteliti

Dari hasil persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Koefisien Audit *Fee*

Dilihat dari tabel diatas nilai koefisien Audit *Fee* sebesar -8,05. Tingkat kualitas audit akan menurun sebesar 8,05 satuan untuk setiap tambahan satuan audit *fee*, jadi apabila rasio audit *fee* mengalami peningkatan satu satuan maka kualitas audit akan menurun sebesar 8,05.

#### 2. Koefisien Audit *Rotation*

Dilihat dari tabel diatas nilai koefisien Audit *Rotation* sebesar -0,02. Tingkat kualitas audit akan menurun sebesar 0,02 satuan untuk setiap tambahan

satuan audit *rotation*, jadi apabila rasio audit *rotation* mengalami peningkatan satu satuan maka kualitas audit akan menurun sebesar 0,02.

### 3. Koefisien Audit *Tenure*

Dilihat dari tabel diatas nilai koefisien Audit *Tenure* sebesar 0,03. Nilai positif menunjukkan hubungan searah antara audit *tenure* terhadap kualitas audit. Artinya, setiap kenaikan audit *tenure* maka akan terjadi kenaikan terhadap kualitas audit sebesar 0,03 begitu pun sebaliknya.

## 4.1.5. Uji Hipotesis

### 4.1.5.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar audit *fee*, audit *rotation* dan audit *tenure* mampu menjelaskan kualitas audit, dan sisanya dijelaskan oleh sebab lain diluar model. Menurut (Roflin & Zulvia, 2021) analisis koefisien korelasi ( $R$ ) digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Nilai  $r_{xy}$  adalah antara  $-1 \leq r_{xy} \leq 1$ . Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{xy}$  bernilai positif ( $0 < r_{xy} < 1$ ), maka hubungan antar variabel adalah searah (arah hubungan positif)

2. Jika  $r_{xy}$  bernilai negatif ( $-1 < r_{xy} < 0$ ), maka hubungan antar variabel berlawanan arah (arah hubungan negatif)

Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati 1 artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variasi variabel dependen yang berarti semakin baik hasil regresi.

**Tabel 4.6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 09/14/23 Time: 16:56			
Sample: 2017 2021			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 52			
Total panel (balanced) observations: 260			
R-squared	0.870898	Mean dependent var	0.553846
Adjusted R-squared	0.833645	S.D. dependent var	0.498051
S.E. of regression	0.203138	Akaike info criterion	-0.153392
Sum squared resid	8.294283	Schwarz criterion	0.654609
Log likelihood	78.94096	Hannan-Quinn criter.	0.171435
F-statistic	23.37781	Durbin-Watson stat	1.264696
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0.833645. Hal ini berarti variabel X yaitu *audit fee*, *audit rotation*, dan *audit tenure* mampu menjelaskan variabel Y yaitu kualitas audit sebesar 0.833645 atau sebesar 83,3%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 17,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan ini.

#### **4.1.5.2. Uji f-statistik**

Uji-F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan. Pengambilan keputusan dalam uji F ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas F-statistik. Menurut Desmawan et al. (2021) kriteria pengambilan keputusan uji-F adalah:

1. Jika nilai prob. F-statistik  $< 0.05$ , maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika nilai prob. F-statistik  $> 0.05$ , maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.7. Uji F-Statistik**

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 09/14/23 Time: 16:56			
Sample: 2017 2021			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 52			
Total panel (balanced) observations: 260			
R-squared	0.870898	Mean dependent var	0.553846
Adjusted R-squared	0.833645	S.D. dependent var	0.498051
S.E. of regression	0.203138	Akaike info criterion	-0.153392
Sum squared resid	8.294283	Schwarz criterion	0.654609
Log likelihood	78.94096	Hannan-Quinn criter.	0.171435
F-statistic	23.37781	Durbin-Watson stat	1.264696
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas F-statistik sebesar 0.000000. Nilai probabilitas  $0.000000 < 0.05$  menyatakan bahwa variabel audit *fee*, audit *rotation*, dan audit *tenure* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

#### **4.1.5.3. Uji t- Statistik**

Uji-T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yaitu audit *fee*, audit *rotation*, audit *tenure* berpengaruh

signifikan terhadap kualitas audit perusahaan sektor perbankan. Menurut Desmawan et al. (2021) kriteria pengambilan keputusan uji-T adalah :

1. Jika nilai prob. t-statistik  $< 0.05$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika nilai prob. t-statistik  $> 0.05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Hasil dari Uji-T dapat dilihat pada tabel 4.8. dibawah ini.

**Tabel 4.8. Uji T-Statistik**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/14/23 Time: 16:56				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 52				
Total panel (balanced) observations: 260				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.486112	0.038096	12.76001	0.0000
FA	-8.05E-09	1.87E-08	-0.430730	0.6671
AR	-0.028544	0.048104	-0.593368	0.5536
AT	0.030414	0.012609	2.412051	0.0168

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.8. diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel audit *fee* sebesar -8.05 dengan nilai t-statistik sebesar -0.430730 dan nilai probabilitas 0.6671. Nilai probabilitas  $0.6671 > 0.05$  menunjukkan bahwa audit *fee* terhadap Kualitas audit mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Nilai koefisien AF -0.4 menunjukkan bahwa apabila nilai AF turun satu satuan, maka menurunkan nilai kualitas audit sebesar 0.4. hal ini berarti bahwa AF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit artinya, semakin rendah nilai AF pada perusahaan perbankan, akan berdampak pada kualitas audit.

Koefisien regresi variabel audit *rotation* sebesar -0.02 dengan nilai t-statistik sebesar -0.593368 dan nilai probabilitas 0.5536 Nilai probabilitas  $0.5536 > 0.05$  menunjukkan bahwa audit *rotation* yang diukur dengan Kualitas audit mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Menunjukkan bahwa AR terhadap Kualitas audit mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Nilai koefisien AR -0.5 menunjukkan bahwa apabila nilai audit rotasi turun satu satuan, maka menurunkan nilai kualitas audit sebesar 0.5. hal ini berarti bahwa AR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit artinya, semakin rendah tingkat audit rotasi pada perusahaan perbankan, akan berdampak pada kualitas audit.

Koefisien regresi variabel audit *tenure* sebesar 0.03 dengan nilai t-statistik sebesar 2.412051 dan nilai probabilitas 0.0168 Nilai probabilitas  $0.0168 < 0.05$  menunjukkan bahwa audit *tenure* yang diukur dengan Kualitas

audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. menunjukkan bahwa AT terhadap kualitas audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Nilai koefisien audit tenure 2.4 menunjukkan bahwa apabila nilai AT turun satu satuan, maka meningkatkan nilai kualitas audit sebesar 2.4. hal ini berarti bahwa AT memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit artinya, semakin tinggi nilai AT pada perusahaan perbankan, akan berdampak pada baiknya kualitas audit.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Pengaruh Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel audit *fee*, audit *rotation*, audit *tenure* terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan metode Panel Least Squares (PLS) diketahui bahwa nilai R Squared ( $R^2$ ) yang didapat adalah sebesar 0.870898 atau 87,08% yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas audit sebesar 87,08%. Sedangkan sisanya sebesar 12,92% variabel kualitas audit dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti tingkat ukuran perusahaan, Independensi, dan Kompetensi Auditor. Hasil pengujian t-statistik pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas terhadap variabel kualitas audit adalah sebesar 0.6671 atau memiliki arti bahwa pengaruh audit *fee* terhadap kualitas audit tidak signifikan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *Audit Fee* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, koefisien regresi variabel audit *fee* sebesar -8.05 dengan tingkat signifikan  $0.6671 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa audit *fee* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Muslim et al., 2020) yang menyatakan *Audit Fee* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. kualitas audit tidak hanya dapat diukur menggunakan tinggi rendahnya *fee* audit yang diberikan, auditor independen berkewajiban dalam memberikan Laporan Auditor Independen yang diterbitkan tidak melihat tinggi rendahnya *fee* audit yang mereka terima. semakin tinggi *fee* yang diberikan kepada membuat auditor cenderung merasa tergantung kepada klien sehingga segan menentang pendapat klien meskipun pendapat klien tersebut tidak sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.

*Audit fee* adalah biaya audit atau besaran jasa audit yang dikeluarkan oleh pihak penerima jasa (klien) kepada pihak pemberi jasa (auditor), sebagai tanggung jawab penerima jasa atas hasil kerja pemberi jasa (auditor). Seorang auditor seharusnya menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan tingkat kewajaran dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar kualitas audit yang dihasilkan dipertanyakan kewajarannya (Mutiara, 2018). perusahaan ingin mendapatkan hasil yang

optimal sesuai dengan imbal jasa yang mereka keluarkan untuk menggunakan jasa ahli.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori agensi. Pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat meminimalisir biaya karena adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Biaya digunakan sebuah organisasi atau bisnis untuk menangani informasi yang tidak simetris dan perbedaan tujuan antara manajemen dan pemegang saham. Auditor memiliki peran penting dalam mengurangi asimetris informasi. Maka dari itu, teori ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan agensi yang terjadi karena pihak-pihak yang saling bekerjasama memiliki tujuan yang berbeda beda.

#### **4.2.2. Pengaruh Audit *Rotation* Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel audit *fee*, audit *rotation*, audit *tenure* terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan metode Panel Least Squares (PLS) diketahui bahwa nilai R Squared ( $R^2$ ) yang didapat adalah sebesar 0.870898 atau 87,08% yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas audit sebesar 87,08%. Sedangkan sisanya sebesar 12,92% variabel kualitas audit dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti tingkat ukuran perusahaan, Independensi, dan Kompetensi Auditor. Hasil

pengujian t-statistik pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas terhadap variabel kualitas audit adalah sebesar 0.5536 atau memiliki arti bahwa pengaruh audit *rotation* terhadap kualitas audit tidak signifikan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyebutkan bahwa Audit *Rotation* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, koefisien regresi variabel audit *Rotation* sebesar -0.02 dengan tingkat signifikan  $0.5536 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa audit *Rotation* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pramaswardana & Astika, 2017) . Rotasi audit merupakan pergantian akuntan publik dimana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal 3 tahun berturut-turut (Andriani & Nursiam, 2018) . Melakukan pergantian auditor memang dapat membuat penyegaran namun auditor belum tentu mampu memahami keadaan perusahaan kliennya sekarang dan memerlukan waktu untuk bisa mengerti keadaan lingkungan baru tempatnya bekerja. Tingkat kualitas audit tidak berpengaruh signifikan jika perusahaan melakukan pergantian auditor secara mandatory, hal tersebut disebabkan oleh standar audit yang diberikan oleh auditor saat memberikan jasa audit pada klien. Auditor akan memberikan kualitas audit yang optimal dalam pemberian jasa auditnya. Namun dilakukannya rotasi audit ini oleh perusahaan terjadi untuk menjalankan serta menggugurkan kewajiban yang diatur dalam regulasi wajib rotasi audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori agensi. Dalam konsep agensi, principal akan memberikan kewenangan kepada agen untuk mengambil keputusan karena agen lebih mengetahui dan memahami informasi mengenai kinerja perusahaan dibandingkan dengan principal. Manajemen perusahaan akan melakukan berbagai tindakan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik agar pemegang saham tetap mempercayai kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sebagai gambaran aktivitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kemungkinan besar manajemen akan menggunakan jasa akuntan publik yang sesuai dengan kepentingan manajemen.

#### **4.2.3. Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel audit *fee*, audit *rotation*, audit *tenure* terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan metode Panel Least Squares (PLS) diketahui bahwa nilai R Squared ( $R^2$ ) yang didapat adalah sebesar 0.870898 atau 87,08% yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu kualitas audit sebesar 87,08%. Sedangkan sisanya sebesar 12,92% variabel kualitas audit dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti tingkat ukuran perusahaan, Independensi, dan Kompetensi Auditor. Hasil pengujian t-statistik pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas

terhadap variabel kualitas audit adalah sebesar 0.0168 atau tingkat signifikan sebesar 0% yang memiliki arti bahwa pengaruh audit *Tenure* terhadap kualitas audit signifikan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyebutkan bahwa Audit *Tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, koefisien regresi variabel audit *Tenure* sebesar 0.03 dengan tingkat signifikan  $0.0168 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa audit *Tenure* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Jaiman et al., 2022) dan (Andriani, 2020). Masa perikatan audit atau audit *tenure* yang semakin lama dapat memungkinkan seorang auditor untuk lebih memahami kondisi didalam suatu entitas sehingga dapat menambah pengalaman dan kompetensi yang dimiliki auditor. Auditor dapat merancang program audit yang efektif dan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas sehingga akan berdampak baik terhadap kualitas audit yang di hasilkan.

*Tenure* adalah masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya. Menurut (Andriani & Nursiam, 2018) *Tenure* menjadi perdebatan pada saat masa audit *tenure* yang dilakukan secara singkat dan masa audit *tenure* yang dilakukan dalam jangka waktu lama. *Tenure* yang terlalu lama membuat hubungan antara auditor dengan klien semakin dekat, sehingga menyebabkan independensi auditor

dan kualitas audit menurun, apalagi dengan begitu banyak skandal transaksi keuangan antara auditor dan klien mereka.

Hasil ini sesuai dengan teori keagenan. Manajemen menunjuk auditor untuk melakukan audit bagi kepentingan prinsipal. Di lain sisi, manajer yang membayar dan menanggung jasa audit. Auditor memiliki peran sebagai pihak yang dianggap dapat menjembatani kepentingan pihak pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajer (agen) dalam mengelolah keuangan perusahaan (Aljana & Purwanto, 2017).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Fee, Audit Rotation, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia pada periode 2017-2021. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit *fee* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia periode 2017-2021
2. Audit *Rotation* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia periode 2017-2021
3. Audit *Tenure* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia Periode 2017-2021.

#### 5.2. Saran

Penulis dari penelitian ini mencoba memberikan informasi yang berguna bagi investor maupun perusahaan. Sesuai dengan kesimpulan yang telah ditulis diatas terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan, penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen atau variabel moderasi serta memperluas sampel penelitian.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan tingkat *Audit Fee* dan *Audit Rotation* perusahaan guna mendapatkan kualitas audit yang berkualitas. Hal tersebut merupakan hal yang penting karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit fee* dan *audit rotation* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.

## Daftar Pustaka

- Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–15.
- Afriyeni, & Deas, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Property, Real Estate, and Building Contruction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(3), 399–411. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.3938>
- Andriani. (2020). COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting. *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*, 4(1), 274–281.
- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–40.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v9i2.4036>
- Arens A. Alvin, R. J. (2015). *Auditing dan Jasa. Assurance Pendekatan Terintegrasi*. (15th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit PadaKantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Unim* , 1(1), 44–59.
- Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum Eviews. In Y. Arifin (Ed.), *Danisa Media*. Danisa Media.
- Darmaningtyas, S. (2018). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Islam Indonesia.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putri, A. R. (2021). Studi Tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja Terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Kewirahusahaan*, 9(2), 514–519. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.317>
- Faisal, M. (2019). Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Tenure Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Fairness*, 9(2), 161–171.
- Faradiza, A. S. (2019). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1. Halaman 1-22, 2(1), 1–22.

- Ghozali, ! (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (9th ed., Vol. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–22.
- Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Munidewi, B. I. A. (2022). Pengaruh Fee audit, Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 440–449.
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kamil, I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 120–132. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Laksita, A. D., & Sukirno. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*, 8(1), 31–47.
- Meirene, M., & Karyani, E. (2017). Risk Governance And Performance: Research On Indonesian And Malaysian Banking. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 20(2), 283–308. <https://doi.org/10.33312/ijar.375>
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (6th ed., Vol. 1). Salembang Empat.
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i1.22474>
- Musriha. (2021). *Statistik Induktif dan Metode Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis* (T. Lestari (ed.); Revisi). CV. Jakad Media Publishing.
- Mutiara, I. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Adiwangsa Jambi*, 4, 1-9////.

- Nur Rizqi, M. N., Yudiana, Damayanti, T., & Hurriyaturrohman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019. *Journal Uika Bogor.*, 16(2), 1–13. <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/index>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Pramaswrdana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168–194.
- Prameisty, D., Yuliani, Y., & Ghasarma, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(1), 31–48.
- Priyono, M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Sidoarjo: Zifatama Publishing* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Pandiva Buku.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Eko Preneur*, 1(1), 50–62.
- Putri, T. M. D., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 163–172.
- Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116.
- Roflin, E., & Zulvia, F. E. (2021). *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen Umi Medan*, 5(1), 81–93.
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif* (1st ed., Vol. 1). Andi.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Jurnal WRA*, 6(1), 1159–1173. [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter*, 5(1), 12–17.
- Wibowo, A., & Rossieta, H. (2019). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Simposium Nasional Akuntansi*, 5(1), 1–34.

## LAMPIRAN

### Data Audit Fee, Rotation Audit, Tenure Audit, Kualitas Audit

NAMA BANK	Audit Fee	Rotation Audit	Tenure Audit	Kualitas Audit
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK 2017	7.300.000.000	0	1	1
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK 2018	8.200.000.000	0	2	1
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK 2019	10.700.000.000	0	3	1
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK 2020	16.023.800.000	0	4	1
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK 2021	13.715.296.000	0	5	1
BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2017	10.000.000.000	0	1	1
BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2018	11.990.000.000	0	2	1
BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2019	12.607.100.000	0	3	1
BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2020	13.232.827.000	0	4	1
BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2021	14.700.000.000	0	1	1
PT BANK CENTRAL ASIA TBK 2017	6.200.000.000	0	1	1
PT BANK CENTRAL ASIA TBK 2018	6.400.000.000	0	2	1
PT BANK CENTRAL ASIA TBK 2019	6.900.000.000	0	3	1
PT BANK CENTRAL ASIA TBK 2020	7.580.000.000	0	4	1
PT BANK CENTRAL ASIA TBK 2021	7.770.000.000	0	5	1
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK 2017	7.200.000.000	0	1	1
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK 2018	8.500.000.000	0	2	1
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK 2019	12.900.000.000	0	3	1
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK 2020	12.650.000.000	0	4	1
BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK 2021	14.525.000.000	0	1	1
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) 2017	2.290.000.000	0	1	1
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) 2018	2.367.000.000	0	2	1
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) 2019	2.650.000.000	0	3	1

BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) 2020	3.249.000.000	0	4	1
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) 2021	4.050.000.000	0	5	1
PT BANK CIMB NIAGA TBK 2017	8.299.494.000	0	1	1
PT BANK CIMB NIAGA TBK 2018	15.037.000.000	0	2	1
PT BANK CIMB NIAGA TBK 2019	13.938.500.000	0	3	1
PT BANK CIMB NIAGA TBK 2020	9.396.000.000	0	4	1
PT BANK CIMB NIAGA TBK 2021	9.676.800.000	0	5	1
PT. BANK PANIN, TBK 2017	1.188.000.000	0	1	0
PT. BANK PANIN, TBK 2018	1.230.900.000	0	2	0
PT. BANK PANIN, TBK 2019	1.266.840.000	0	3	0
PT. BANK PANIN, TBK 2020	1.284.120.000	0	4	0
PT. BANK PANIN, TBK 2021	965.781.000	0	1	1
BANK DANAMON INDONESIA TBK 2017	1.622.431.442	0	1	0
BANK DANAMON INDONESIA TBK 2018	1.652.431.443	0	2	0
BANK DANAMON INDONESIA TBK 2019	1.722.471.447	0	3	0
BANK DANAMON INDONESIA TBK 2020	1.732.431.445	0	4	0
BANK DANAMON INDONESIA TBK 2021	1.822.431.446	0	5	0
PT BANK BTPN TBK 2017	961.832.533	0	1	1
PT BANK BTPN TBK 2018	1.161.332.534	0	2	1
PT BANK BTPN TBK 2019	1.461.832.535	1	3	1
PT BANK BTPN TBK 2020	1.561.834.336	1	4	1
PT BANK BTPN TBK 2021	1.521.832.537	0	5	1
PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK 2017	3.377.745.000	0	1	1
PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK 2018	3.547.000.000	0	2	1
PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK 2019	3.547.000.000	0	3	1
PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK 2020	4.940.300.000	0	4	1
PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK 2021	5.026.700.000	0	5	1

BANK PERMATA TBK 2017	5.900.000.000	0	1	1
BANK PERMATA TBK 2018	6.254.000.000	0	2	1
BANK PERMATA TBK 2019	7.100.000.000	0	3	1
BANK PERMATA TBK 2020	6.735.000.000	0	4	1
BANK PERMATA TBK 2021	7.500.000.000	0	5	1
PT BANK HSBC INDONESIA 2017	8.692.146.559	0	1	1
PT BANK HSBC INDONESIA 2018	8.411.881.129	0	2	1
PT BANK HSBC INDONESIA 2019	6.926.348.673	0	3	1
PT BANK HSBC INDONESIA 2020	5.801.146.923	0	4	1
PT BANK HSBC INDONESIA 2021	6.707.296.585	0	5	1
PT BANK UOB INDONESIA 2017	4.421.687.128	0	1	1
PT BANK UOB INDONESIA 2018	6.528.561.562	0	2	1
PT BANK UOB INDONESIA 2019	4.400.000.000	0	3	1
PT BANK UOB INDONESIA 2020	4.270.000.000	0	4	1
PT BANK UOB INDONESIA 2021	4.020.000.000	0	5	1
BANK MEGA TBK 2017	854.000.000	0	1	1
BANK MEGA TBK 2018	867.762.000	0	2	1
BANK MEGA TBK 2019	921.421.000	1	1	0
BANK MEGA TBK 2020	1.233.554.000	0	2	0
BANK MEGA TBK 2021	1.530.000.000	0	3	0
PT BANK BUKOPIN 2017	186.211.742	0	1	0
PT BANK BUKOPIN 2018	335.365.900	0	2	0
PT BANK BUKOPIN 2019	282.910.586	0	3	0
PT BANK BUKOPIN 2020	222.463.706	0	4	0
PT BANK BUKOPIN 2021	226.090.341	0	5	0
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK 2017	2.362.000.000	0	1	1
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK 2018	1.300.000.000	0	1	0

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK 2019	2.700.000.000	0	2	0
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK 2020	1.700.000.000	0	3	0
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK 2021	1.980.000.000	0	4	0
BANK DBS INDONESIA 2017	2.697.970.610	0	1	1
BANK DBS INDONESIA 2018	3.460.993.427	0	2	1
BANK DBS INDONESIA 2019	2.883.902.437	0	3	1
BANK DBS INDONESIA 2020	4.679.863.418	0	4	1
BANK DBS INDONESIA 2021	3.744.142.093	0	5	1
PT BANK MIZUHO INDONESIA 2017	534.231.000	0	1	1
PT BANK MIZUHO INDONESIA 2018	547.621.000	0	2	1
PT BANK MIZUHO INDONESIA 2019	592.342.000	0	3	1
PT BANK MIZUHO INDONESIA 2020	612.000.000	0	1	1
PT BANK MIZUHO INDONESIA 2021	701.453.000	0	1	1
PT BANK ICBC INDONESIA 2017	415.878.032.000	0	1	1
PT BANK ICBC INDONESIA 2018	443.321.760.000	1	2	1
PT BANK ICBC INDONESIA 2019	443.321.760.000	0	3	1
PT BANK ICBC INDONESIA 2020	445.432.816.000	0	4	1
PT BANK ICBC INDONESIA 2021	371.545.856.000	0	1	1
PT BANK KEB HANA 2017	1.270.264.449	0	1	1
PT BANK KEB HANA 2018	1.365.000.000	0	2	1
PT BANK KEB HANA 2019	3.402.399.128	0	3	1
PT BANK KEB HANA 2020	5.022.685.387	0	4	1
PT BANK KEB HANA 2021	6.828.827.699	0	1	0
BANK WOORI SAUDARA 2017	732.000.000	0	1	1
BANK WOORI SAUDARA 2018	756.342.000	0	2	1
BANK WOORI SAUDARA 2019	776.356.000	0	3	1
BANK WOORI SAUDARA 2020	823.412.000	1	4	1

BANK WOORI SAUDARA 2021	1.000.000.000	0	1	0
BANK SINARMAS TBK., PT 2017	1.000.000.000	0	1	0
BANK SINARMAS TBK., PT 2018	1.030.000.000	0	2	0
BANK SINARMAS TBK., PT 2019	975.000.000	0	3	0
BANK SINARMAS TBK., PT 2020	900.000.000	0	4	0
BANK SINARMAS TBK., PT 2021	1.000.000.000	0	5	0
BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (PT) 2017	4.320.486.000	0	1	1
BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (PT) 2018	6.413.146.000	0	2	1
BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (PT) 2019	5.721.333.000	1	3	1
BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (PT) 2020	10.580.716.000	0	4	1
BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (PT) 2021	6.882.418.000	0	5	1
PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK 2017	1.015.000.000	0	1	1
PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK 2018	1.100.000.000	0	2	1
PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK 2019	1.190.000.000	0	3	1
PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK 2020	1.490.000.000	0	4	1
PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK 2021	1.575.000.000	0	5	1
BANK MANDIRI TASPEN POS, PT 2017	490.000.000	0	1	1
BANK MANDIRI TASPEN POS, PT 2018	660.000.000	0	2	1
BANK MANDIRI TASPEN POS, PT 2019	1.100.000.000	0	3	1
BANK MANDIRI TASPEN POS, PT 2020	1.265.000.000	0	4	1
BANK MANDIRI TASPEN POS, PT 2021	1.390.000.000	0	5	1
BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK 2017	1.251.472.749	0	1	0
BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK 2018	1.642.336.195	0	2	0
BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK 2019	3.767.873.352	0	3	0
BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK 2020	3.095.118.035	0	4	0
BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK 2021	2.750.534.240	0	5	0
BANK BNP PARIBAS INDONESIA PT 2017	450.000.000	0	1	1

BANK BNP PARIBAS INDONESIA PT 2018	452.412.000	0	1	1
BANK BNP PARIBAS INDONESIA PT 2019	487.543.000	0	1	1
BANK BNP PARIBAS INDONESIA PT 2020	500.532.000	1	2	1
BANK BNP PARIBAS INDONESIA PT 2021	501.144.000	0	1	1
BANK QNB INDONESIA TBK., PT 2017	1.352.313.000	0	1	1
BANK QNB INDONESIA TBK., PT 2018	1.352.313.000	0	1	1
BANK QNB INDONESIA TBK., PT 2019	1.484.615.000	0	1	0
BANK QNB INDONESIA TBK., PT 2020	1.369.500.000	0	2	0
BANK QNB INDONESIA TBK., PT 2021	1.210.000.000	0	3	0
PT BANK ANZ INDONESIA 2017	1.234.000.000	0	1	1
PT BANK ANZ INDONESIA 2018	1.296.000.000	0	2	1
PT BANK ANZ INDONESIA 2019	1.343.218.831	0	3	1
PT BANK ANZ INDONESIA 2020	1.536.321.786	1	4	1
PT BANK ANZ INDONESIA 2021	1.020.148.420	0	5	1
BANK COMMONWEALTH 2017	2.520.000.000	0	1	1
BANK COMMONWEALTH 2018	2.360.000.000	0	2	1
BANK COMMONWEALTH 2019	2.430.000.000	0	3	1
BANK COMMONWEALTH 2020	2.865.000.000	0	4	1
BANK COMMONWEALTH 2021	2.808.000.000	0	5	1
PT BANK CAPITAL INDONESIA 2017	1.636.000.000	0	1	0
PT BANK CAPITAL INDONESIA 2018	2.321.000.000	0	1	0
PT BANK CAPITAL INDONESIA 2019	3.394.000.000	1	1	0
PT BANK CAPITAL INDONESIA 2020	2.593.000.000	0	2	0
PT BANK CAPITAL INDONESIA 2021	2.936.000.000	0	1	0
PT BANK RESONA PERDANIA 2017	9.204.313.000	0	1	1
PT BANK RESONA PERDANIA 2018	16.108.564.000	0	2	1
PT BANK RESONA PERDANIA 2019	13.733.616.000	0	3	1

PT BANK RESONA PERDANIA 2020	10.901.127.000	0	4	1
PT BANK RESONA PERDANIA 2021	5.377.219.000	0	5	1
PT BANK JTRUST INDONESIA TBK 2017	1.217.018.635	0	1	0
PT BANK JTRUST INDONESIA TBK 2018	3.732.768.144	0	2	0
PT BANK JTRUST INDONESIA TBK 2019	4.700.000.000	0	3	0
PT BANK JTRUST INDONESIA TBK 2020	3.200.000.000	0	4	0
PT BANK JTRUST INDONESIA TBK 2021	3.445.000.000	0	5	0
PT BANK CTBC INDONESIA 2017	2.867.000.000	0	1	1
PT BANK CTBC INDONESIA 2018	3.280.000.000	0	2	1
PT BANK CTBC INDONESIA 2019	4.738.000.000	0	3	1
PT BANK CTBC INDONESIA 2020	5.619.000.000	0	4	1
PT BANK CTBC INDONESIA 2021	5.913.000.000	0	5	1
PT BANK MULTIARTA SENTOSA 2017	500.000.000	0	1	0
PT BANK MULTIARTA SENTOSA 2018	515.000.000	0	2	0
PT BANK MULTIARTA SENTOSA 2019	534.000.000	0	1	0
PT BANK MULTIARTA SENTOSA 2020	542.000.000	1	2	0
PT BANK MULTIARTA SENTOSA 2021	545.302.000	0	3	0
PT BANK NATIONALNOBU TBK 2017	2.724.866.972	0	1	0
PT BANK NATIONALNOBU TBK 2018	3.478.802.752	0	2	0
PT BANK NATIONALNOBU TBK 2019	3.493.256.881	0	3	0
PT BANK NATIONALNOBU TBK 2020	3.463.610.092	0	4	0
PT BANK NATIONALNOBU TBK 2021	2.300.000.000	0	5	0
BANK MESTIKA DHARMA 2017	380.000.000	0	1	0
BANK MESTIKA DHARMA 2018	380.000.000	0	2	0
BANK MESTIKA DHARMA 2019	400.135.000	0	3	0
BANK MESTIKA DHARMA 2020	410.000.000	0	4	0
BANK MESTIKA DHARMA 2021	420.000.000	0	5	0

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA 2017	360.000.000	0	1	0
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA 2018	390.000.000	0	2	0
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA 2019	580.000.000	0	3	0
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA 2020	450.000.000	0	1	0
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA 2021	475.000.000	0	2	0
BANK MNC INTERNASIONAL TBK., PT 2017	999.000.000	0	1	1
BANK MNC INTERNASIONAL TBK., PT 2018	450.000.000	0	1	0
BANK MNC INTERNASIONAL TBK., PT 2019	450.000.000	0	2	0
BANK MNC INTERNASIONAL TBK., PT 2020	450.000.000	1	3	0
BANK MNC INTERNASIONAL TBK., PT 2021	450.000.000	0	4	0
PT BANK INDEX SELINDO 2017	435.000.000	0	1	0
PT BANK INDEX SELINDO 2018	500.000.000	0	2	0
PT BANK INDEX SELINDO 2019	525.000.000	0	3	0
PT BANK INDEX SELINDO 2020	532.000.000	0	1	0
PT BANK INDEX SELINDO 2021	545.000.000	0	2	0
BANK BUMI ARTA 2017	550.000.000	0	1	1
BANK BUMI ARTA 2018	585.000.000	0	2	1
BANK BUMI ARTA 2019	1.000.000.000	1	1	1
BANK BUMI ARTA 2020	1.750.000.000	0	2	1
BANK BUMI ARTA 2021	4.290.000.000	0	3	1
BANK MASPION INDONESIA 2017	650.000.000	0	1	0
BANK MASPION INDONESIA 2018	725.000.000	0	1	0
BANK MASPION INDONESIA 2019	550.000.000	1	2	0
BANK MASPION INDONESIA 2020	577.500.000	0	1	0
BANK MASPION INDONESIA 2021	495.000.000	0	2	0
PT BANK MAYORA 2017	190.000.000	0	1	0
PT BANK MAYORA 2018	190.000.000	0	2	0

PT BANK MAYORA 2019	190.000.000	1	3	0
PT BANK MAYORA 2020	190.000.000	0	4	0
PT BANK MAYORA 2021	190.000.000	0	5	0
BANK JASA JAKARTA, PT 2017	30.000.000	0	1	0
BANK JASA JAKARTA, PT 2018	31.000.000	0	2	0
BANK JASA JAKARTA, PT 2019	31.145.000.000	0	3	0
BANK JASA JAKARTA, PT 2020	32.892.190	0	4	0
BANK JASA JAKARTA, PT 2021	101.741.757	0	5	0
PT BANK INA PERDANA TBK 2017	576.950.000	0	1	1
PT BANK INA PERDANA TBK 2018	643.500.000	0	2	1
PT BANK INA PERDANA TBK 2019	793.000.000	0	3	1
PT BANK INA PERDANA TBK 2020	999.000.000	0	4	1
PT BANK INA PERDANA TBK 2021	1.170.000.000	0	5	1
BANK GANESHA 2017	550.000.000	0	1	1
BANK GANESHA 2018	600.000.000	0	2	1
BANK GANESHA 2019	415.000.000	1	1	0
BANK GANESHA 2020	415.000.000	0	2	0
BANK GANESHA 2021	315.000.000	0	3	0
BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI 2017	84.794.441	0	1	0
BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI 2018	69.902.297	0	2	0
BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI 2019	162.791.671	0	3	0
BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI 2020	842.792.376	0	1	1
BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI 2021	1.475.000.000	0	2	1
BANK OKE INDONESIA 2017	225.000.000	0	1	0
BANK OKE INDONESIA 2018	230.000.000	0	2	0
BANK OKE INDONESIA 2019	231.000.000	0	3	0
BANK OKE INDONESIA 2020	258.500.000	0	4	0

BANK OKE INDONESIA 2021	258.500.000	0	5	0
PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK 2017	618.447.884	0	1	0
PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK 2018	371.971.769	0	2	0
PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK 2019	304.958.612	0	3	0
PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK 2020	448.153.501	0	1	0
PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK 2021	150.030.332	0	2	0
BANK AMAR INDONESIA, PT 2017	282.619.896	0	1	1
BANK AMAR INDONESIA, PT 2018	1.389.768.731	0	2	1
BANK AMAR INDONESIA, PT 2019	1.287.500.000	0	3	1
BANK AMAR INDONESIA, PT 2020	1.350.000.000	1	1	1
BANK AMAR INDONESIA, PT 2021	1.415.000.000	0	2	1
PT PRIMA MASTER BANK 2017	1.500.000.000	0	1	0
PT PRIMA MASTER BANK 2018	1.250.000.000	1	2	0
PT PRIMA MASTER BANK 2019	1.300.000.000	0	3	0
PT PRIMA MASTER BANK 2020	850.000.000	0	4	0
PT PRIMA MASTER BANK 2021	740.000.000	0	5	0
BANK HARDA INTERNASIONAL 2017	194.576.922	0	1	0
BANK HARDA INTERNASIONAL 2018	115.679.223	0	1	0
BANK HARDA INTERNASIONAL 2019	993.267.872	0	2	0
BANK HARDA INTERNASIONAL 2020	320.000.000	0	1	0
BANK HARDA INTERNASIONAL 2021	352.000.000	0	2	0

## Data views

**Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>KA</b>	<b>FA</b>	<b>AR</b>	<b>AT</b>
<b>Mean</b>	0.553846	740700.2	0.065385	2.484615
<b>Maximum</b>	1.000000	29695521	1.000000	5.000000
<b>Minimum</b>	0.000000	2000.000	0.000000	1.000000
<b>Std. Dev.</b>	0.498051	3878712.	0.247680	1.359847
<b>Observations</b>	260	260	260	260

**Tabel Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Model_FEM			
Test cross-section and period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.916160	(51,201)	0.0000
Cross-section Chi-square	517.630096	51	0.0000

### Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 09/17/23 Time: 16:08			
Sample: 1 260			
Included observations: 260			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004222	4.497580	NA
AF	6.30E-15	1.042396	1.005583
AR	0.015466	1.077272	1.006835
AT	0.000510	4.357643	1.001460

### Tabel Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	18.43784	Prob. F (8,251)	0.0000
Obs*R-squared	96.23701	Prob. Chi-Square (8)	0.0000
Scaled explained SS	3.235765	Prob. Chi-Square (8)	0.9187

### Tabel Hasil Regresi *fixed effect*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/14/23 Time: 16:56
Sample: 2017 2021

Periods included: 5				
Cross-sections included: 52				
Total panel (balanced) observations: 260				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.486112	0.038096	12.76001	0.0000
FA	-8.05E-09	1.87E-08	-0.430730	0.6671
AR	-0.028544	0.048104	-0.593368	0.5536
AT	0.030414	0.012609	2.412051	0.0168

### **Tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 09/14/23 Time: 16:56			
Sample: 2017 2021			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 52			
Total panel (balanced) observations: 260			
R-squared	0.870898	Mean dependent var	0.553846
Adjusted R-squared	0.833645	S.D. dependent var	0.498051
S.E. of regression	0.203138	Akaike info criterion	-0.153392
Sum squared resid	8.294283	Schwarz criterion	0.654609
Log likelihood	78.94096	Hannan-Quinn criter.	0.171435
F-statistic	23.37781	Durbin-Watson stat	1.264696
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Tabel Uji F-Statistik

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 09/14/23 Time: 16:56			
Sample: 2017 2021			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 52			
Total panel (balanced) observations: 260			
R-squared	0.870898	Mean dependent var	0.553846
Adjusted R-squared	0.833645	S.D. dependent var	0.498051
S.E. of regression	0.203138	Akaike info criterion	-0.153392
Sum squared resid	8.294283	Schwarz criterion	0.654609
Log likelihood	78.94096	Hannan-Quinn criter.	0.171435
F-statistic	23.37781	Durbin-Watson stat	1.264696
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Uji T-Statistik

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/14/23 Time: 16:56				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 52				
Total panel (balanced) observations: 260				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.486112	0.038096	12.76001	0.0000
FA	-8.05E-09	1.87E-08	-0.430730	0.6671
AR	-0.028544	0.048104	-0.593368	0.5536
AT	0.030414	0.012609	2.412051	0.0168